BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian Indonesia dibagi dalam sektor pemerintahan, sektor koperasi, dan sektor swasta. Dalam sektor koperasi, koperasi dapat bergerak ke dalam setiap kegiatan-kegiatan ekonomi tetapi hal ini tidak dapat berarti, bahwa sesuatu koperasi dapat bergerak dalam kegiatan-kegiatan ekonomi yang terlepas sama sekali dari kepentingan-kepentingan anggota-anggotanya koperasi yang bersangkutan akan dapat memperoleh kemanfaatan dari usaha-usaha yang mereka sumbangkan karya atau jasanya untuk memperoleh kemanfaatan tersebut.

Koperasi mempunyai peranan penting dalam membantu masyarakat golongan menengah ke bawah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang dimaksud dengan koperasi yaitu:

> "Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus seebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan".

Pembangunan nasional dalam mensejahterakan ekonomi rakyat sesuai dengan tujuan dari koperasi yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tujuan koperasi yaitu :

> "Koperasi bertujuan untuk meningkatakan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945".

Koperasi merupakan lembaga keuangan bukan bank yang dibentuk untuk mengelola dana yang dihimpun oleh anggota guna membiayai kebutuhan koperasi dan keanggotaanya. Dana tersebut dihimpun melalui simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela serta kegiatan usaha lainya yang dilakukan oleh koperasi untuk mendapatkan SHU yang besar.

Dana yang dihimpun koperasi tersebut dikelola oleh manajemen koperasi selanjutnya dapat digunakan untuk pemberdayaan, perkembangan dan usaha lainya serta membantu anggota melalui pinjaman dengan ketentuan yang diatur dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dana tersebut disalurkan kepada yang memenuhi syarat untuk memperoleh pinjaman, seperti anggota koperasi dan masyarakat lain yang dianggap layak memperoleh pinjaman dari koperasi. Kelayakan pemberian pinjaman atau pinjaman koperasi sangat tergantung dari keberadan dana dan sumber dana yang diperoleh koperasi, oleh karena itu besar kecilnya dana yang dimiliki koperasi dapat memberikan pengaruh kepada aktivitas pemberian pinjaman pada Koperasi Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).

Sumber dana koperasi yang sangat besar adalah dari kegiatan simpanan anggota. Semakin besar anggota memberikan simpananya, maka semakin besar

pula dana yang tersedia didalam koperasi tersebut. Selain simpanan wajib dan simpanan pokok juga terdapat simpanan sukarela.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa simpanan anggota berpengaruh terhadap volume kegiatan koperasi, koperasi,salah satu kegiatan koperasi tersebut adalah pinjaman.

Kegiatan pemberian pinjaman pada anggota koperasi diatur berdasarkan kebijakan rapat anggota yang merupakan pemegang saham tertinggi didalam koperasi. Anggota yang layak memperoleh pinjaman biasanya merupakan anggota yang mempunyai simpanan tersebut sehingga dengan demikian kegiatan pengembalian pinjaman tersebut dapat dilakukan dengan lancar. Jumlah pinjaman atau pinjaman yang diberikan kepada anggota tergantung dari permintaan anggota dan kemampuan pengembalian pinjaman, sehingga arus kas dan perputaran modal didalam koperasi tidak mengalami hambatan.

Aktivitas pemberian pinjaman juga dilakukan pada Koperasi Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS), aktivitas ini membuat koperasi tersebut memberikan kesempatan kepada anggota untuk memperoleh pinjaman.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Koperasi Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS) memperoleh modal dari simpanan anggotanya. Dana tersebut kemudian dialokasikan untuk pemberian pinjaman kepada anggota. Berikut data simpanan dan realisasi pinjaman pada Koperasi Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).

Tabel 1.1
Perkembangan Simpanan Anggota dan Realisasi Pinjaman
Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS)

Bulan	Simpanan Anggota	Realisasi Pinjaman
Januari	25.5965.200	121.400.000
Februari	232.170.000	90.600.000
Maret	296.114.248	127.500.000
April	254.816.000	104.500.000
Mei	312.450.000	134.050.000
Juni	272.680.050	124.100.000
Juli	281.365.300	95450000
Agustus	255.984.500	5.400.000
September	226.739.500	94.300.000
Oktober	262.158.000	136.000.000
November	246.827.500	99.250.000
Desember	294.589.500	187.900.000

Sumber : Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).

Dari data keuangan terlihat bahwa nilai simpanan anggota dan jumlah realisasi pinjaman mengalami peningkatan dan penurunan, tetapi pada bulan agustus terlihat penurunan realisasi pinjaman yang sangat signifikan. Berdasarkan survey awal penurunan pemberian pinjaman ini disebabkan karena adanya kendala dalam pengalokasian simpanan anggota.

Berdasarkan uraian di atas mengenai data simpanan anggota dan realisasi pinjaman maka penulis tertarik untuk meneliti, membahasnya dan menuangkan hasilnya dalam bentuk laporan yang berjudul " Analisis Perkembangan Simpanan Anggota Sebagai Salah Satu Sumber Dana Pinjaman Di Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis".

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari tahun ke tahun kebutuhan masyarakat semakin bertambah, terutama dalam permodalan usaha. Untuk memenuhi kebutuhan modal masyarakat tersebut, salah satu cara masyarakat memenuhi kebutuhan modalnya adalah dengan meminjam modal pada koperasi melalui unit simpan pinjam. Untuk memenuhi setiap permohonan pinjamam anggota, maka koperasi juga memerlukan dana, dana koperasi tersebut salah satunya berasal dari simpanan anggota. Jumlah Simpanan Anggota pada Koperasi Pasar Cihaurgeulis cenderung tidak stabil, tentunya ada faktor-faktor yang menyebabkan penghimpunan dana simpanan anggota dan realisasi pinjaman menjadi tidak stabil, hal ini dapat menghambat perkembangan koperasi itu sendiri.

1.2.2 Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian dalam latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Perkembangan Simpanan Anggota Pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).
2. Bagaimana Perkembangan Realisasi Pinjaman Pada Koperasi Pedagang Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Sesuai dengan identifikasi masalah yang dikemukakan diatas maka maksud dan tujuan diadakannya diadakannya penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi mengenai perkembangan simpanan anggota dan realisasi pinjaman di Koperasi Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).

1.3.2 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Perkembangan Simpanan Anggota Pada Koperasi Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).
2. Untuk mengetahui bagaimana realisasi pinjaman pada Koperasi Pasar Cihaurgeulis (KOPPALIS).

1.4 Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak yang ada hubungannya dalam pelaksanaan penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

a) Bagi koperasi

Diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikian dan bahan masukan dalam memperbaiki dan memyempurnakan peranannya dalam

pengembangan penghimpunan dana dan penyaluran dana melaui pinjaman simpan pinjam.

b) Bagi anggota koperasi

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi nasabah koperasi untuk mengetahui lebih jauh mengenai koperasi dan mengetahui sejauh mana kinerja koperasi.

1.4.2 Kegunaan Akademis

a) Bagi pengembangan ilmu

Diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat dan bernilai khususnya bagingan dan perbankan pengembangan ilmu pengetahuan terutama di bidang keua.

b) Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah wawasan dan memperdalam pengetahuan agar berguna bagi yang memerlukannya terutama mahasiswa.

c) Bagi peneliti lain

Diharapkan dapat dijadikan sebuah pemikiran baru dan menjadi *referensi* awal dibidang Koperasi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membuat rencana jadwal penelitian yang dimulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian. Penelitian dimulai dari bulan Maret 2012

sampai dengan Juli 2012 di koperasi pedagang pasar cihaurgeulis (KOPPALIS) Jl Surapati (Suci) No. 124 Bandung. Secara lebih rinci waktu penelitian dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel 1.2
***Time schedule* Penelitian**
Tahun akademik 2011/2012

NO	Kegiatan	Bulan / Tahun				
		Maret 2012	April 2012	Mei 2012	Juni 2012	Juli 2012
1	PraSurvei					
2	Usulan Penelitian					
3	Pengambilan Data					
4	Analisis Data					
5	Bimbingan					
6	Penyusunan Laporan					